

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian uji aktivitas antibakteri dengan ekstraksi bertingkat dari kulit batang kalangkala (*Litsea gaeciae* Vidal) yaitu :

1. Menunjukkan bahwa ekstrak kulit batang kalangkala (*Litsea gaeciae* Vidal) yang didapatkan dengan metode ekstraksi *Ultrasound Assisted Extraction* memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dengan diameter rata-rata zona hambat pada ekstrak n-heksan sebesar 9,4mm (Lemah) pada konsentrasi 20% dan 11,3mm (Sedang) pada konsentrasi 80%, pada ekstrak etil asetat sebesar 11,1mm (Sedang) pada konsentrasi 20% dan 14,26mm (Sedang) pada konsentrasi 80%, sedangkan pada ekstrak metanol sebesar 24,73mm (Sangat kuat) pada konsentrasi 20% dan 27,73mm (Sangat kuat) pada konsentrasi 80%.
2. Konsentrasi ekstrak yang memberikan efek yang optimum untuk aktivitas antibakteri adalah sebesar 80%, baik untuk ekstrak etil asetat maupun ekstrak metanol.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga penelitian ini perlu disempurnakan untuk meningkatkan efektifitas serta pemanfaat dari kulit batang kalangkala (*Litsea garciae* Vidal), maka dari itu peneliti memberikan saran yaitu :

1. Hendaknya pada penelitian berikutnya metode ekstraksi yang digunakan pada penelitian kulit batang kalangkala (*Litsea garciae* Vidal) menggunakan metode lain seperti *Microwave-assisted Extraction* (MAE) dan *Supercritical Fluid Extraction* (SFE) serta menggunakan teknik pemisahan hasil ekstrak seperti fraksinasi pada kulit batang kalangkala dengan tujuan mendapatkan aktivitas dari senyawa tunggal yang lebih kuat dibandingkan dengan ekstrak kulit batang kalangkala.

2. Hendaknya penelitian berikutnya melakukan pembuatan sediaan seperti obat luar (eksternal) yang dapat digunakan pada permukaan kulit untuk mengatasi infeksi bakteri menggunakan kulit batang dari kalangkala (*Litsea garciae* Vidal) seperti bedak tabur, salep, cream, gel atau lotion.